

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem informasi memiliki peranan penting sebagai suatu sistem informasi yang dikelola oleh pemerintahan desa yang harus selaras dengan perkembangan sarana dan kapasitas pemerintahan desa, dan dipergunakan desa untuk perencanaan desa, melaksanakan akuntabilitas, transparansi dan menyelenggarakan pelayanan publik, sistem informasi yang dikelola oleh desa harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa untuk memonitor dan mengevaluasi keadaan dan perkembangan desa. (Mukhsin, 2020). Penerapan sistem informasi pada sektor publik dan pelayanan masyarakat dapat meningkatkan kualitas layanan, sistem informasi memungkinkan pelacakan dan pengolahan permintaan layanan dengan lebih efektif sehingga dapat memberikan transparansi, dan mempercepat waktu respon terhadap kebutuhan masyarakat. (George, 2020). Sistem informasi juga dapat diterapkan seperti di pemerintahan (*e-government*).

E-Government memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik, serta dapat memperbaiki mutu pelayanan yang disediakan oleh pemerintah, dalam beberapa aspek, *e-government* memungkinkan pemerintah untuk lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan informasi, serta dapat meningkatkan kemampuan pemerintahan dalam mengelola data dan infrastruktur. (Muliawaty & Hendryawan, 2020). *E-Government*

membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya administrasi, mempercepat proses birokrasi dan meningkatkan kualitas layanan publik. *e-government* memungkinkan otomatisasi proses-proses manual yang memakan waktu sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan lebih sedikit kesalahan. (Heeks, 2020). Dengan adanya *e-government* memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat, serta dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan data dan keuangan. *E-Government* juga dapat diterapkan seperti pada tingkat desa.

Beberapa penelitian tentang pengembangan sistem informasi pada pemerintahan desa, seperti yang dilakukan oleh. Penelitian yang dilakukan oleh Jimi Asmara penelitian ini menghasilkan sebuah *website* sistem informasi desa yang dapat membantu masyarakat khususnya Desa Netpala Kabupaten Timor Tengah Selatan dan umumnya kepada semua masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Desa Netpala, pada *website* ini terdapat beberapa menu yakni seperti profile, lembaga desa, statistik dan potensi keunggulan desa. Dengan adanya *website* ini akses informasi akan semakin mudah, cepat, akurat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi dengan harapan implementasi dari teknologi informasi berbasis *website* ini harus didukung dengan infrastruktur yang memadai dan sumber daya yang handal. (Asmara, 2019).

Penelitian yang dilakukan tentang *e-government* telah dilakukan pada desa oleh Winda Sulastri, penelitian ini menghasilkan Sistem *e-government* di kantor desa, hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat melakukan pembuatan

surat menyurat yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan link yang telah diberikan oleh pihak kantor desa. (Sulastri et al., 2021). Begitu juga yang dilakukan oleh Ronal Watrianthos, penelitian ini menghasilkan perancangan *dashboard information system* menjadi elemen yang paling strategis karena akan membantu perangkat desa dalam mengambil keputusan dan mengkaji historis data desa, media komunikasi berbasis *mobile application* layak dipertimbangkan dalam pengembangan aplikasi *e-government*, serta *future portofolio* yang dipetakan ke dalam McFarlan's Analyst menjadi usulan model *e-government* ini. (Watrianthos et al., 2019).

Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun ini terletak dibagian Barat Provinsi Jambi. Desa ini dikenal sebagai salah satu desa maju yang ada di Kecamatan Pelawan. Dengan populasi sekitar 2.960 penduduk. Desa Pelawan Jaya memiliki keinginan berkembang serta dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Penduduk desa mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak, namun dengan berkembangnya waktu sebagian besar juga telah beralih ke sektor perdagangan dan jasa. Desa ini dikenal dengan hasil pertaniannya yang berkualitas seperti cabai, jagung, semangka dan sayur-sayuran. Selain itu perternakan sapi dan kambing juga menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk.

Pada saat ini sistem layanan informasi yang dilakukan oleh Desa Pelawan Jaya yakni tidak terotomatisasi yakni dengan memberikan informasi kepada masyarakat melalui spanduk yang ada di desa, papan mading, serta informasi yang disampaikan melalui musyawarah desa. Hal ini mengakibatkan ada sebagian

masyarakat yang ketinggalan akan informasi tersebut karena informasi yang dibutuhkan jauh dari tempat tinggalnya sehingga mengakibatkan tidak berjalanya proses pemerintahan yang semestinya. Dan proses pencatatan kependudukan sering terjadinya penundaan oleh masyarakat dikarenakan masyarakat harus datang sendiri ke kantor Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarolangun karena tidak adanya informasi yang diterima oleh pemerintahan desa, jarak tempuh yang dibutuhkan masyarakat sekitar 30 Km. Yang mana sistem seperti ini terdapat kekurangan seperti masyarakat tidak dapat mengetahui informasi secepatnya dan banyaknya biaya operasional yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk memperbaharui data tersebut belum lagi waktu yang dibutuhkan karena tidak selesai dalam waktu yang cepat.

Oleh sebab itu sistem layanan saat ini dapat ditingkatkan dengan mengimplementasikan sistem informasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintahan desa dapat meningkatkan transparansi, efisiensi administrasi, peningkatan layanan publik, dan evaluasi dalam mengelola sistem informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga menjadi kunci untuk mencapai sistem yang bermanfaat. Sistem informasi ini memiliki beberapa fitur-fitur seperti sistem informasi desa, profil desa, data kependudukan, informasi pembangunan desa, transparansi anggaran, serta fitur dimana masyarakat bisa mengajukan permohonan untuk pembuatan dokumen kependudukan seperti kartu keluarga, surat pindah, dan akte kelahiran. Pemerintahan desa perlu menggunakan sistem informasi berbasis *web* ini untuk pelayanan publik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi.

Dengan memperhatikan masalah yang terjadi, maka penulis merasa tertarik untuk menyelidiki topik dalam penelitian yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dalam pembahasan latar belakang, bisa dibuat perumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi pemerintahan desa pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi?
2. Bagaimana merancang *prototype* sistem informasi pemerintahan desa berbasis *web* pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Dari perumusan masalah tersebut, penulis mempersempit cakupan penelitian dengan pembatasan masalah diantaranya.

1. Tempat dilaksanakannya penelitian di Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun.
2. Konsentrasi penelitian adalah pada sistem informasi pemerintahan desa berbasis *web* dan laporan tentang pencatatan kependudukan pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun.

3. Pemodelan sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yang berisi *use case diagram*, *activity diagram*, dan *flowchart*.
4. Perancangan sistem informasi ini hanya menghasilkan sebuah *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Inti dari penelitian ini sebanding dengan perumusan masalah yang telah dijabarkan diantaranya :

1. Untuk menganalisa sistem informasi pemerintahan desa berbasis *web* pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun.
2. Untuk merancang *prototype* sistem informasi pemerintahan desa berbasis *web* pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Temuan manfaat yang ingin diperoleh dan diharapkan pada penelitian ini ditunjukkan bisa membagikan fungsi seperti :

1. Dengan adanya sistem informasi berbasis *web*, warga masyarakat desa dapat mengakses layanan pemerintahan seperti pengajuan permohonan surat, pengaduan dan informasi desa secara online tanpa harus datang ke kantor desa.
2. Warga masyarakat desa dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja melalui *internet*, sehingga membuat informasi pemerintahan lebih inklusif dan mudah dijangkau.

3. Diharapkan bisa memberikan gambaran rancangan sistem informasi berbasis *web* yang kedepanya akan diimplementasikan pada Desa Pelawan Jaya Kabupaten Sarolangun.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara menyeluruh, sistematika penulisan dapat mencakup beberapa hal yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan mengenai teori-teori yang diperoleh dari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian, yaitu mengenai teori analisis sistem informasi, serta alat bantu program dan penjelasan tentang beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga bab ini akan menunjang dan

mendukung pada tahapan analisis dan hasil penelitian serta pembahasan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahap untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian, menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibuat, menjelaskan metode perancangan sistem (*prototyping*), deskripsi diagram *UML* dan rancangan *protoyping*

BAB V : PENUTUP

Bab ini bertindak sebagai akhir dari penulisan, dimana penulis merangkum simpulan atas hasil analisis dan perancangan yang telah dikerjakan, juga dapat memberikan usulan yang bermanfaat oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam prosedur perancangan.